

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis korpus data, gambaran mengenai penempatan objek dalam urutan kata verba frasal yang dapat dipisah pada ragam tulis laras jurnalistik bahasa Inggris dapat disimpulkan sebagai berikut.

Terdapat hubungan antara panjang objek nomina dengan posisi penempatannya dalam urutan kata verba frasal yang dapat dipisah pada ragam tulis laras jurnalistik. Objek nomina yang memiliki panjang satu sampai empat kata dapat menempati dua posisi dalam urutan kata tersebut. Kedua posisi yang dimaksud ialah posisi akhir dan posisi tengah. Posisi akhir ialah posisi objek di belakang adverbial. Posisi tengah ialah posisi objek di antara posisi verba dan adverbial. Objek nomina yang terdiri atas satu sampai empat kata ditempatkan pada posisi akhir jika objek tersebut menjadi bagian klausa atau kalimat yang memperoleh fokus. Fokus pada objek nomina diperoleh karena objek tersebut memperkenalkan informasi baru. Selain itu, objek nomina semakin meningkat bobotnya ketika objek tersebut memperoleh pemerian dari frase atau klausa yang menempati posisi di belakangnya. Konstituen yang memiliki bobot yang berat dicirikan dengan membawa muatan informasi baru. Persentase penempatan objek nomina pada posisi akhir berdasarkan panjangnya masing-masing dapat diperinci sebagai berikut: (1) objek nomina yang terdiri atas satu kata sebanyak 13,51%; (2) objek nomina yang terdiri atas dua kata sebanyak 29,73%; (3) objek nomina yang terdiri atas tiga kata sebanyak 17,57%; (4) objek nomina yang terdiri atas empat kata sebanyak 9,46%; dan (5) objek nomina yang terdiri atas lebih dari empat kata sebanyak 6,08%. Sebaliknya, objek

nomina yang terdiri atas satu sampai empat kata ditempatkan pada posisi tengah jika objek tersebut memperkenalkan informasi lama atau bukan menjadi bagian klausa atau bagian kalimat yang memperoleh fokus. Informasi lama yang dibawa oleh objek nomina dapat dikenali dari beberapa indikator. Beberapa indikator itu antara lain (1) objek nomina tidak memperkenalkan informasi baru yang lepas dari verba yang mendahuluinya atau verba menyiratkan isi objeknya; (2) objek nomina didahului oleh partikel takrif *the*; (3) objek nomina didahului oleh determinator *other* dan *another*, dan (4) objek nomina merupakan pengulangan dari objek nomina yang sama pada bagian sebelumnya. Persentase penempatan objek nomina pada posisi tengah berdasarkan panjangnya masing-masing dapat diperinci sebagai berikut: (1) objek nomina yang terdiri atas satu kata sebanyak 0,68%; (2) objek nomina yang terdiri atas dua kata sebanyak 4,05%; (3) objek yang terdiri atas tiga kata sebanyak 0,68%; (4) objek nomina yang terdiri atas empat kata sebanyak 0,68%. Sementara itu, objek yang terdiri atas lebih dari empat kata hanya dapat menempati satu posisi dalam urutan kata verba frasal yang dapat dipisah, yaitu posisi akhir. Penempatan objek nomina dengan panjang lebih dari empat kata pada posisi tersebut sebanyak 6,08%. Objek nomina dengan panjang lebih dari empat kata dianggap sebagai konstituen yang memiliki bobot yang berat. Penempatan konstituen yang memiliki bobot yang berat pada bagian akhir klausa atau akhir kalimat sesuai dengan prinsip bobot akhir. Prinsip bobot akhir menempatkan konstituen yang kompleks dan panjang pada bagian akhir klausa dan kalimat (Biber, *et al.*, 1999:898)

Objek pronomina tidak selalu ditempatkan pada posisi tengah atau posisi di antara verba dan adverbial dalam urutan kata verba frasal yang dapat dipisah pada ragam tulis laras jurnalistik. Hal itu dapat dikenali dari jumlah pronomina yang tidak menempati posisi tersebut mencapai persentase 1,35%. Dengan kata lain, objek pronomina yang menempati posisi akhir sebanyak 1,35%. Objek pronomina ditempatkan pada posisi akhir

jika objek tersebut memperoleh fokus atau penekanan. Fokus merupakan konstituen yang mengandung penekanan. Pemberian penekanan atau fokus pada objek pronomina dimaksudkan untuk menekankan pentingnya informasi yang dikandung oleh objek tersebut. Dengan demikian, informasi yang dikandung oleh objek tersebut diharapkan pantas atau layak untuk diberikan perhatian khusus. Sementara itu, objek pronomina ditempatkan pada posisi tengah karena objek tersebut memperkenalkan informasi lama dan tidak memperoleh penekanan atau fokus. Objek pronomina dianggap sebagai informasi lama karena objek tersebut menunjuk kepada entitas yang telah diketahui, yaitu menunjuk kepada konstituen nomina yang telah disebutkan sebelumnya dalam konteks. Persentase penempatan objek pronomina pada posisi tengah sebanyak 16.22%.

Makna idiomatis verba frasal yang dapat dipisah memiliki kecenderungan yang signifikan dalam menempatkan objek pada posisi akhir. Hal itu dapat dikenali dari 95 kali kemunculannya dalam penelitian ini, sebanyak 81 kali atau sebanyak 54,73%nya menempatkan objek pada posisi akhir. Penempatan objek pada posisi akhir bukan semata-mata karena faktor tunggal makna idiomatis, namun hal tersebut karena faktor yang lain, yaitu faktor objek yang memperoleh fokus. Objek menjadi bagian yang memperoleh fokus dan ditempatkan pada posisi akhir karena objek memperkenalkan informasi baru, atau objek memperoleh penekanan atau objek ingin ditonjolkan. Seiring dengan verba frasal (yang dapat dipisah) yang objeknya memperkenalkan informasi baru atau objeknya memperoleh penekanan, makna yang muncul dari verba frasal tersebut sebagian besar bermakna idiomatis. Dengan demikian, peranan makna idiomatis dalam penempatan objek pada posisi akhir hanyalah sebagai faktor pengiring dari faktor utamanya, yaitu objek yang menjadi bagian klausa atau bagian kalimat yang memperoleh fokus

## 5.2 Saran

Urutan kata verba frasal yang dapat dipisah dalam bahasa Inggris masih dapat ditelisik lebih lanjut. Penelitian lanjutan terhadap urutan kata verba frasal yang dapat dipisah ini misalnya,

1. Penelitian ini baru sampai pada tataran sintaksis dan semantis. Urutan kata verba frasal yang dapat dipisah ini dapat ditelisik lebih lanjut pada tataran pragmatik.
2. Pada data ini ditemukan verba frasal yang dapat dipisah yang bermakna figuratif yang berasal dari urutan verba+adverbia+objek. Sementara itu, umumnya makna yang muncul hanya dari kombinasi verba+adverbia. Hal itu perlu ditelisik lebih lanjut untuk memastikan apakah itu idiom verba frasal atau verba frasal yang bermakna idiomatis

